

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan studi kasus pada pasien dengan masalah keperawatan risiko aspirasi pada pasien Stroke Hemoragik di ruang Aster RSUD Dr Harjono Ponorogo, penulis membuat kesimpulan dan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari Tn. T dengan diaganosa medis Stroke Hemoragik dengan risiko aspirasi diruang Aster RSUD Dr Harjono Ponorogo maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pasien dengan nama Tn. T berumur 81 tahun jenis kelamin laki-laki dengan pekerjaan sebagai petani tinggal di desa S, Kecamatan B, kabupaten P menderita penyakit stroke hemoragik dengan masalah keperawatan risiko aspirasi. Keluhan utama saat pengkajian klien mengalami penurunan kesadaran dan kelumpuhan separuh tubuh.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn. T adalah risiko aspirasi berhubungan dengan penurunan kesadaran. Data yang didapat dari klien adalah klien mengalami penurunan kesadaran dan produksi air liur yang meningkat. Peneliti juga menemukan tingkat kesadaran klien GCS E 2 V 2 M 3 (Stupor), terdapat sekret dan peningkatan air liur di mulut sehingga mengakibatkan klien ngorok.
3. Intervensi yang di berikan peneliti pada Tn. T mengacu pada SIKI (Standar Intervensi Keperawatan, 2018 : Pencegahan Aspirasi) yang meliputi : (*Observasi*) Monitor tingkat kesadaran, monitor bunyi napas,

periksa residu gaster sebelum memberi asupan oral, *Terapeutik*)
Pertahankan posisi semi fowler (30-45 derajat) pada pasien tidak sadar,
pertahankan kepatenan jalan napas, penghisapan jalan napas (*secret*),
hindari memberi makan melalui NGT jika residu banyak, (*Edukasi*)
Ajarkan strategi mencegah aspirasi.

4. Tindakan yang diberikan pada Tn. T selama tiga hari telah dilakukan berdasarkan intervensi yang ditetapkan yang mengacu pada *standar intervensi keperawatan Indonesia* (SIKI), 2018.
5. Evaluasi keperawatan pada klien dengan dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari masih belum tercapai secara maksimal, karena evaluasi keperawatan masih belum tercapai sesuai dengan kriteria hasil yang telah direncanakan sebelumnya sehingga masalah keperawatan belum teratasi sepenuhnya dan klien belum dipulangkan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran kepada berbagai pihak untuk dapat digunakan sebagai masukan antara lain:

1. Bagi Profesi keperawatan
Diharapkan perawata bisa memanfaatkan dan mengembangkan lagi intervensi keperawatan risiko aspirasi dalam karya tulis ini agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien
2. Bagi Rumah Sakit
Bagi Rumah Sakit hendaknya pelayanan terhadap perawatan pasien lebih ditingkatkan meskipun sarana dan fasilitas terbatas tetapi diharapkan perawatan terhadap pasien tidak meninggalkan fungsi teoritis,

semaksimal mungkin pasien mendapat pelayanan dan mendapat asuhan keperawatan sesuai standar profesional, serta sesuai prosedur yang mengacu pada SOP.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan dapat digunakan referensi bagi penulis selanjutnya dan hendaknya institusi menyediakan literature yang lebih lengkap pada koleksi buku perpustakaan mengenai asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik yang berisiko terjadi aspirasi sehingga dapat menambah sumber atau daftar pustaka pada penyusunan studi kasus selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil dari studi kasus ini hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dengan data yang valid dalam asuhan keperawatan pada pasien stroke hemoragik yang berisiko terjadi aspirasi.

